

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

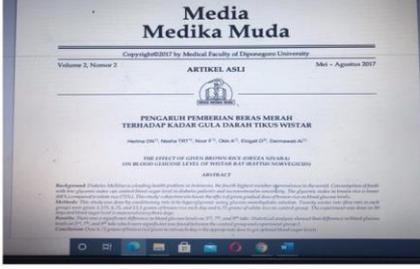
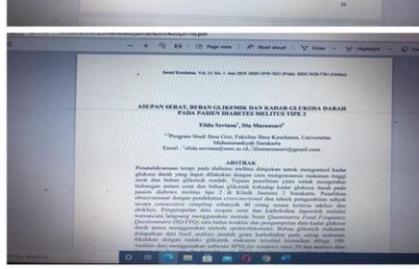
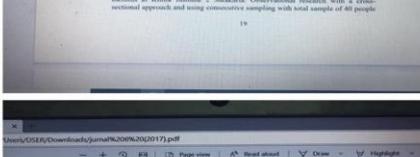
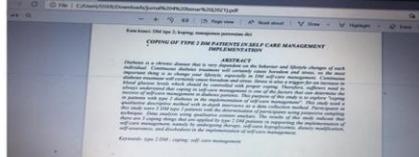
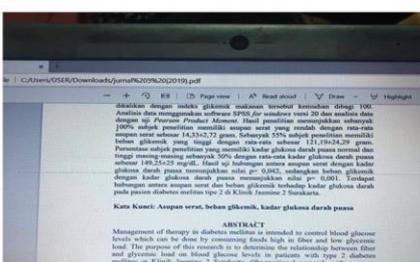
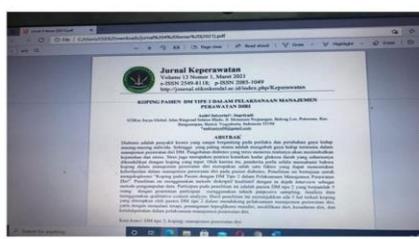
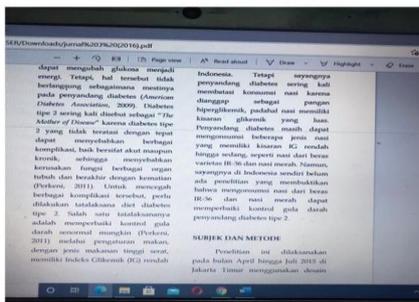
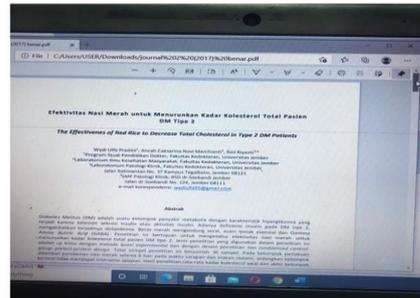
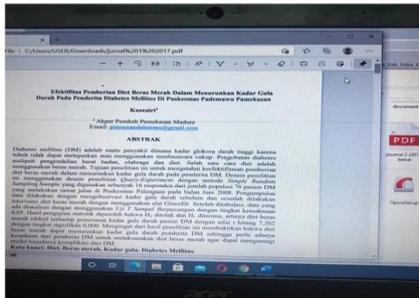


Ade Novita Sari lahir pada tanggal 02 November 1999 di Samarinda, merupakan anak ke dua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri bapak Alauddin Ramzah dan Ibu Susilawati. Pendidikan yang di tempuh yaitu SDN 021 dan lulus pada tahun 2012, SMPN 3 Samarinda dan lulus pada tahun 2015, SMK.FARMASI Samarinda dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan Pendidikan Diploma III keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur .

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep). peneliti melakukan penelitian menggunakan metode *Literature review* dengan judul **“GAMBARAN KONSUMSI BERAS MERAH TERHADAP PERUBAHAN GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE II” : LITERATURE REVIEW “**

Lampiran 2

BUKTI PENCARIAN JURNAL



downloads/jurnal%206%20(2017).pdf

Page view | Read aloud | Draw | Highlight

levels on 3rd, 7th, and 9th days which were significant was found between the control group and experimental group.

Conclusion: Dose 6,75 grams of brown rice given to rats each day is the appropriate dose to get optimal blood sugar levels.

Key words: Brown rice; glycemic index; hyperglycemic

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes mellitus (DM) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dengan prevalensi tertinggi ke empat tertinggi dari jumlah penderita diabetes mellitus di dunia. Komposisi makanan dengan indeks glikemik rendah dapat menurunkan kadar gula darah penderita diabetes dan meningkatkan sensitivitas insulin. Kadar indeks glikemik pada beras merah (66%) lebih rendah dari beras putih (73%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian beras merah diolah bertingkat terhadap kadar gula darah tikus wistar.

Metode: Penelitian dilakukan dengan menggunakan tikus hiperglikemik menggunakan larutan glukosa monohidrat. Kemudian 20 tikus wistar (tikus putih setiap kelompok) dibagi menjadi empat dengan dosis 3,375, 6,75, dan 13,5 gram per hari sementara kelompok kontrol diberi nasi putih 6,75 gram/tikus/hari. Perlakuan diberikan selama 30 hari dengan dilakukan pengukuran kadar gula darah setiap tiga hari sekali.

Hasil: Terdapat perbedaan bermakna kadar gula darah pada pengambilan hari ke 3, 7, dan 9. Hasil uji beda dikategorikan perbedaan kadar gula darah pada pengambilan ke-3, 7, dan 9 yang berbeda bermakna didapatkan pada uji antara kelompok kontrol dan perlakuan 2.

Simpulan: Dosis beras merah 6,75 gram/hari pada tikus wistar merupakan dosis yang tepat untuk menurunkan kadar gula darah yang optimal.

Kata kunci: Beras merah; hiperglikemia; indeks glikemik

Jurusan Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Pingsung
Jurnani Binti Gati, Fakultas Kedokteran, Universitas Pingsung

Volume 1, Nomor 1 | Mei - Agustus 2017 | 83

Shirley Kuslita Mada

downloads/jurnal%206%20(2017).pdf

Page view | Read aloud | Draw | Highlight

levels on 3rd, 7th, and 9th days which were significant was found between the control group and experimental group.

Conclusion: Dose 6,75 grams of brown rice given to rats each day is the appropriate dose to get optimal blood sugar levels.

Key words: Brown rice; glycemic index; hyperglycemic

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes mellitus (DM) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dengan prevalensi tertinggi ke empat tertinggi dari jumlah penderita diabetes mellitus di dunia. Komposisi makanan dengan indeks glikemik rendah dapat menurunkan kadar gula darah penderita diabetes dan meningkatkan sensitivitas insulin. Kadar indeks glikemik pada beras merah (66%) lebih rendah dari beras putih (73%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian beras merah diolah bertingkat terhadap kadar gula darah tikus wistar.

Metode: Penelitian dilakukan dengan menggunakan tikus hiperglikemik menggunakan larutan glukosa monohidrat. Kemudian 20 tikus wistar (tikus putih setiap kelompok) dibagi menjadi empat dengan dosis 3,375, 6,75, dan 13,5 gram per hari sementara kelompok kontrol diberi nasi putih 6,75 gram/tikus/hari. Perlakuan diberikan selama 30 hari dengan dilakukan pengukuran kadar gula darah setiap tiga hari sekali.

Hasil: Terdapat perbedaan bermakna kadar gula darah pada pengambilan hari ke 3, 7, dan 9. Hasil uji beda dikategorikan perbedaan kadar gula darah pada pengambilan ke-3, 7, dan 9 yang berbeda bermakna didapatkan pada uji antara kelompok kontrol dan perlakuan 2.

Simpulan: Dosis beras merah 6,75 gram/hari pada tikus wistar merupakan dosis yang tepat untuk menurunkan kadar gula darah yang optimal.

Kata kunci: Beras merah; hiperglikemia; indeks glikemik

Jurusan Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Pingsung
Jurnani Binti Gati, Fakultas Kedokteran, Universitas Pingsung

Volume 1, Nomor 1 | Mei - Agustus 2017 | 83

Shirley Kuslita Mada

downloads/jurnal%206%20(2017).pdf

Page view | Read aloud | Draw | Highlight

levels on 3rd, 7th, and 9th days which were significant was found between the control group and experimental group.

Conclusion: Dose 6,75 grams of brown rice given to rats each day is the appropriate dose to get optimal blood sugar levels.

Key words: Brown rice; glycemic index; hyperglycemic

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes mellitus (DM) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dengan prevalensi tertinggi ke empat tertinggi dari jumlah penderita diabetes mellitus di dunia. Komposisi makanan dengan indeks glikemik rendah dapat menurunkan kadar gula darah penderita diabetes dan meningkatkan sensitivitas insulin. Kadar indeks glikemik pada beras merah (66%) lebih rendah dari beras putih (73%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian beras merah diolah bertingkat terhadap kadar gula darah tikus wistar.

Metode: Penelitian dilakukan dengan menggunakan tikus hiperglikemik menggunakan larutan glukosa monohidrat. Kemudian 20 tikus wistar (tikus putih setiap kelompok) dibagi menjadi empat dengan dosis 3,375, 6,75, dan 13,5 gram per hari sementara kelompok kontrol diberi nasi putih 6,75 gram/tikus/hari. Perlakuan diberikan selama 30 hari dengan dilakukan pengukuran kadar gula darah setiap tiga hari sekali.

Hasil: Terdapat perbedaan bermakna kadar gula darah pada pengambilan hari ke 3, 7, dan 9. Hasil uji beda dikategorikan perbedaan kadar gula darah pada pengambilan ke-3, 7, dan 9 yang berbeda bermakna didapatkan pada uji antara kelompok kontrol dan perlakuan 2.

Simpulan: Dosis beras merah 6,75 gram/hari pada tikus wistar merupakan dosis yang tepat untuk menurunkan kadar gula darah yang optimal.

Kata kunci: Beras merah; hiperglikemia; indeks glikemik

Jurusan Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Pingsung
Jurnani Binti Gati, Fakultas Kedokteran, Universitas Pingsung

Volume 1, Nomor 1 | Mei - Agustus 2017 | 83

Shirley Kuslita Mada

JMU ISSN: 2597-8012 JURNAL MEDIKA UDAYANA, VOL.10 NO.2, FEBRUARI, 2021

DOI: 10.24127/jmu.v10i2.2020.12121

PERBANDINGAN SELISIH KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DAN DUA JAM POST-PRANDIAL TERHADAP PEMBERIAN NASI BERAS PUTIH, NASI BERAS MERAH, DAN NASI BERAS HITAM PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus L.*)

Ni Made Dwi Putri Nadi¹, I Wayan Surudarma², Desak Made Whandani³, I Wayan Gede Sutadarma⁴, Agung Nova Mahendra⁵

¹Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
²Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁴Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁵Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

ABSTRAK

Peningkatan penderita hiperglikemia merupakan perhatian khusus dalam pendekatan diet agar kadar glukosa tubuh tidak meningkat drastis. Nasi beras merah dan nasi beras hitam memiliki serat serta antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan nasi beras putih sehingga sangat disarankan karena memberikan keuntungan fisiologis bagi tubuh. Rancangan penelitian ini adalah *randomize pre-post test with control group design* dilaksanakan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Sampel penelitian sebanyak 28 mencit jantan dengan usia 2-3 bulan. Instrumen yang digunakan adalah glukometer. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui perbandingan selisih kadar glukosa darah puasa dan dua jam *post-prandial* terhadap pemberian nasi beras putih, nasi beras merah, dan nasi beras hitam pada mencit jantan (*Mus musculus L.*) galur *Swiss webster*. Data

JMU ISSN: 2597-8012 JURNAL MEDIKA UDAYANA, VOL.10 NO.2, FEBRUARI, 2021

DOI: 10.24127/jmu.v10i2.2020.12121

PERBANDINGAN SELISIH KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DAN DUA JAM POST-PRANDIAL TERHADAP PEMBERIAN NASI BERAS PUTIH, NASI BERAS MERAH, DAN NASI BERAS HITAM PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus L.*)

Ni Made Dwi Putri Nadi¹, I Wayan Surudarma², Desak Made Whandani³, I Wayan Gede Sutadarma⁴, Agung Nova Mahendra⁵

¹Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
²Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁴Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁵Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

ABSTRAK

Peningkatan penderita hiperglikemia merupakan perhatian khusus dalam pendekatan diet agar kadar glukosa tubuh tidak meningkat drastis. Nasi beras merah dan nasi beras hitam memiliki serat serta antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan nasi beras putih sehingga sangat disarankan karena memberikan keuntungan fisiologis bagi tubuh. Rancangan penelitian ini adalah *randomize pre-post test with control group design* dilaksanakan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Sampel penelitian sebanyak 28 mencit jantan dengan usia 2-3 bulan. Instrumen yang digunakan adalah glukometer. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui perbandingan selisih kadar glukosa darah puasa dan dua jam *post-prandial* terhadap pemberian nasi beras putih, nasi beras merah, dan nasi beras hitam pada mencit jantan (*Mus musculus L.*) galur *Swiss webster*. Data

JMU ISSN: 2597-8012 JURNAL MEDIKA UDAYANA, VOL.10 NO.2, FEBRUARI, 2021

DOI: 10.24127/jmu.v10i2.2020.12121

PERBANDINGAN SELISIH KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DAN DUA JAM POST-PRANDIAL TERHADAP PEMBERIAN NASI BERAS PUTIH, NASI BERAS MERAH, DAN NASI BERAS HITAM PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus L.*)

Ni Made Dwi Putri Nadi¹, I Wayan Surudarma², Desak Made Whandani³, I Wayan Gede Sutadarma⁴, Agung Nova Mahendra⁵

¹Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
²Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁴Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁵Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

ABSTRAK

Peningkatan penderita hiperglikemia merupakan perhatian khusus dalam pendekatan diet agar kadar glukosa tubuh tidak meningkat drastis. Nasi beras merah dan nasi beras hitam memiliki serat serta antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan nasi beras putih sehingga sangat disarankan karena memberikan keuntungan fisiologis bagi tubuh. Rancangan penelitian ini adalah *randomize pre-post test with control group design* dilaksanakan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Sampel penelitian sebanyak 28 mencit jantan dengan usia 2-3 bulan. Instrumen yang digunakan adalah glukometer. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui perbandingan selisih kadar glukosa darah puasa dan dua jam *post-prandial* terhadap pemberian nasi beras putih, nasi beras merah, dan nasi beras hitam pada mencit jantan (*Mus musculus L.*) galur *Swiss webster*. Data

JMU ISSN: 2597-8012 JURNAL MEDIKA UDAYANA, VOL.10 NO.2, FEBRUARI, 2021

DOI: 10.24127/jmu.v10i2.2020.12121

PERBANDINGAN SELISIH KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DAN DUA JAM POST-PRANDIAL TERHADAP PEMBERIAN NASI BERAS PUTIH, NASI BERAS MERAH, DAN NASI BERAS HITAM PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus L.*)

Ni Made Dwi Putri Nadi¹, I Wayan Surudarma², Desak Made Whandani³, I Wayan Gede Sutadarma⁴, Agung Nova Mahendra⁵

¹Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
²Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁴Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁵Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

ABSTRAK

Peningkatan penderita hiperglikemia merupakan perhatian khusus dalam pendekatan diet agar kadar glukosa tubuh tidak meningkat drastis. Nasi beras merah dan nasi beras hitam memiliki serat serta antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan nasi beras putih sehingga sangat disarankan karena memberikan keuntungan fisiologis bagi tubuh. Rancangan penelitian ini adalah *randomize pre-post test with control group design* dilaksanakan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Sampel penelitian sebanyak 28 mencit jantan dengan usia 2-3 bulan. Instrumen yang digunakan adalah glukometer. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui perbandingan selisih kadar glukosa darah puasa dan dua jam *post-prandial* terhadap pemberian nasi beras putih, nasi beras merah, dan nasi beras hitam pada mencit jantan (*Mus musculus L.*) galur *Swiss webster*. Data

JMU ISSN: 2597-8012 JURNAL MEDIKA UDAYANA, VOL.10 NO.2, FEBRUARI, 2021

DOI: 10.24127/jmu.v10i2.2020.12121

PERBANDINGAN SELISIH KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DAN DUA JAM POST-PRANDIAL TERHADAP PEMBERIAN NASI BERAS PUTIH, NASI BERAS MERAH, DAN NASI BERAS HITAM PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus L.*)

Ni Made Dwi Putri Nadi¹, I Wayan Surudarma², Desak Made Whandani³, I Wayan Gede Sutadarma⁴, Agung Nova Mahendra⁵

¹Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
²Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁴Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁵Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

ABSTRAK

Peningkatan penderita hiperglikemia merupakan perhatian khusus dalam pendekatan diet agar kadar glukosa tubuh tidak meningkat drastis. Nasi beras merah dan nasi beras hitam memiliki serat serta antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan nasi beras putih sehingga sangat disarankan karena memberikan keuntungan fisiologis bagi tubuh. Rancangan penelitian ini adalah *randomize pre-post test with control group design* dilaksanakan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Sampel penelitian sebanyak 28 mencit jantan dengan usia 2-3 bulan. Instrumen yang digunakan adalah glukometer. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui perbandingan selisih kadar glukosa darah puasa dan dua jam *post-prandial* terhadap pemberian nasi beras putih, nasi beras merah, dan nasi beras hitam pada mencit jantan (*Mus musculus L.*) galur *Swiss webster*. Data

Article Indonesian Journal of Chemical Science and Technology State University of Medan

Analysis of the Utilization of VCO as a Choline Level Reducing Material in Brown Rice Using a UV-Vis Spectrophotometer

Keywords: VCO, Choline level, UV-Vis spectrophotometer

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh VCO terhadap kadar kolin pada beras merah. Metode penelitian yang digunakan adalah uji spektrofotometri UV-Vis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan VCO dapat menurunkan kadar kolin pada beras merah. Hal ini dapat disebabkan oleh kandungan kolin yang rendah pada VCO. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan produk beras merah yang rendah kolin.

JMU ISSN: 2597-8012 JURNAL MEDIKA UDAYANA, VOL.10 NO.2, FEBRUARI, 2021

DOI: 10.24127/jmu.v10i2.2020.12121

PERBANDINGAN SELISIH KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DAN DUA JAM POST-PRANDIAL TERHADAP PEMBERIAN NASI BERAS PUTIH, NASI BERAS MERAH, DAN NASI BERAS HITAM PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus L.*)

Ni Made Dwi Putri Nadi¹, I Wayan Surudarma², Desak Made Whandani³, I Wayan Gede Sutadarma⁴, Agung Nova Mahendra⁵

¹Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
²Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁴Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁵Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

ABSTRAK

Peningkatan penderita hiperglikemia merupakan perhatian khusus dalam pendekatan diet agar kadar glukosa tubuh tidak meningkat drastis. Nasi beras merah dan nasi beras hitam memiliki serat serta antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan nasi beras putih sehingga sangat disarankan karena memberikan keuntungan fisiologis bagi tubuh. Rancangan penelitian ini adalah *randomize pre-post test with control group design* dilaksanakan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Sampel penelitian sebanyak 28 mencit jantan dengan usia 2-3 bulan. Instrumen yang digunakan adalah glukometer. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui perbandingan selisih kadar glukosa darah puasa dan dua jam *post-prandial* terhadap pemberian nasi beras putih, nasi beras merah, dan nasi beras hitam pada mencit jantan (*Mus musculus L.*) galur *Swiss webster*. Data

JMU ISSN: 2597-8012 JURNAL MEDIKA UDAYANA, VOL.10 NO.2, FEBRUARI, 2021

DOI: 10.24127/jmu.v10i2.2020.12121

PERBANDINGAN SELISIH KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DAN DUA JAM POST-PRANDIAL TERHADAP PEMBERIAN NASI BERAS PUTIH, NASI BERAS MERAH, DAN NASI BERAS HITAM PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus L.*)

Ni Made Dwi Putri Nadi¹, I Wayan Surudarma², Desak Made Whandani³, I Wayan Gede Sutadarma⁴, Agung Nova Mahendra⁵

¹Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
²Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁴Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁵Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

ABSTRAK

Peningkatan penderita hiperglikemia merupakan perhatian khusus dalam pendekatan diet agar kadar glukosa tubuh tidak meningkat drastis. Nasi beras merah dan nasi beras hitam memiliki serat serta antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan nasi beras putih sehingga sangat disarankan karena memberikan keuntungan fisiologis bagi tubuh. Rancangan penelitian ini adalah *randomize pre-post test with control group design* dilaksanakan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Sampel penelitian sebanyak 28 mencit jantan dengan usia 2-3 bulan. Instrumen yang digunakan adalah glukometer. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui perbandingan selisih kadar glukosa darah puasa dan dua jam *post-prandial* terhadap pemberian nasi beras putih, nasi beras merah, dan nasi beras hitam pada mencit jantan (*Mus musculus L.*) galur *Swiss webster*. Data

JMU ISSN: 2597-8012 JURNAL MEDIKA UDAYANA, VOL.10 NO.2, FEBRUARI, 2021

DOI: 10.24127/jmu.v10i2.2020.12121

PERBANDINGAN SELISIH KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DAN DUA JAM POST-PRANDIAL TERHADAP PEMBERIAN NASI BERAS PUTIH, NASI BERAS MERAH, DAN NASI BERAS HITAM PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus L.*)

Ni Made Dwi Putri Nadi¹, I Wayan Surudarma², Desak Made Whandani³, I Wayan Gede Sutadarma⁴, Agung Nova Mahendra⁵

¹Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
²Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁴Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
⁵Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

ABSTRAK

Peningkatan penderita hiperglikemia merupakan perhatian khusus dalam pendekatan diet agar kadar glukosa tubuh tidak meningkat drastis. Nasi beras merah dan nasi beras hitam memiliki serat serta antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan nasi beras putih sehingga sangat disarankan karena memberikan keuntungan fisiologis bagi tubuh. Rancangan penelitian ini adalah *randomize pre-post test with control group design* dilaksanakan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Sampel penelitian sebanyak 28 mencit jantan dengan usia 2-3 bulan. Instrumen yang digunakan adalah glukometer. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui perbandingan selisih kadar glukosa darah puasa dan dua jam *post-prandial* terhadap pemberian nasi beras putih, nasi beras merah, dan nasi beras hitam pada mencit jantan (*Mus musculus L.*) galur *Swiss webster*. Data

Lampiran 3

SURAT PERYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE NOVITA SARI

NIM : 1811102416003

Judul KTI : GAMBARAN KONSUMSI BERAS MERAH TERHADAP PERUBAHAN
GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II :
LITERATURE REVIEW

Dengan surat ini saya menyatakan bahwa penelitian saya menggunakan metode literature review. Demikian permohonan yang saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Samarinda, 08 Juli 2021

Pembimbing

Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep., MPH

NIDN. 1110087901

Pemohon

Ade Novita Sari

NIM. 1811102416003

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep., MPH

NIDN. 1110087901

Lampiran 4

LEMBAR KONSULTASI KTI

NAMA MAHASISWA : ADE NOVITA SARI
NIM : 1811102416003
PEMBIMBING :Ns.Ramdhany Ismahmudi.MPH

NO.	Hari/Tanggal	Bentuk/materi Laporan konsultasi	Kritik & saran pembimbing	Paraf pembimbing
1	RABU,3 MARET 2021	Perbaikan Bab I ,	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan tujuan penelitian - Perbaikan penulisan (lanjut bab 2,3) 	
2	SENIN,8 MARET,2021	Konsultasi BAB II, III	<ul style="list-style-type: none"> - Rapiakan sistem penulisan 	
3.	SELASA,9 MARET 2021	Konsultasi bab II,III	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber di tuliskan tahun dan Penemuan. (lanjut bab 4) 	
4	SENIN,19 APRIL,2021	Konsultasi,BAB I,II,III	Menambahkan data tentang DM didunia, perbaiki cara penulisan	
5	SELASA,20 APRIL,2021	Konsultasi BAB I,III	Menambahkan data dm yang di kaltim khusus samarinda	

6	SELASA,20 APRIL,2021	Konsultasi,BAB I,II,III	Tepatkan cara penulisan sesuai buku panduan	<i>R</i>
7	SENIN,24 MEI,2021	Konsultasi BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Rapiacara penulisan - Data tentang bentuk konsumsi - Penggunaan huruf kapital 	<i>R</i>
8	Kamis,26,MEI 2021	Konsultasi,BAB I,II,III,IV	Menambahkan konsep literature Review.	<i>R</i>
9	rabu,02,JUNI 2021	Konsultasi,BAB I,II,III,IV		

Lampiran 5

HASIL UJI TURNITIN

GAMBARAN KONSUMSI BERAS
MERAH TERHADAP
PERUBAHAN GULA DARAH
PADA PENDERITA DIABETES
MELLITUS TIPE II : LITERATURE
REVIEW

by Ade Novita Sari

Submission date: 23-Jul-2021 01:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 1623029704

File name: KTI_DONE_ADE_NOVITA_NEW_BENAR_ACC...._REVISI_PLAGIASI2.docx (126.94K)

Word count: 5616

Character count: 35121

GAMBARAN KONSUMSI BERAS MERAH TERHADAP PERUBAHAN GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE II : LITERATURE REVIEW

ORIGINALITY REPORT

42% SIMILARITY INDEX	41% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	scholar.unand.ac.id Internet Source	5%
2	docobook.com Internet Source	2%
3	journal.unpas.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	2%
5	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%
7	kedokteran.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
8	www.ekafarm.com Internet Source	2%

husadamahakam.files.wordpress.com